

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini difokuskan kepada kontraktor dengan kualifikasi usaha besar yang berjumlah 60 orang. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan *g-form*. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab CCO dengan metode PLS – SEM dan analisis faktor-faktor penyebab CCO dengan metode RII.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini, hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadi CCO pada penyedia jasa Pekerjaan Konstruksi dengan kualifikasi usaha besar adalah dari variabel eksogen Kelengkapan *Detail Engineering Design* [DED] memiliki 5 indikator, Kelengkapan Dokumen Kontrak [DK] memiliki 2 indikator, Pemahaman Pemangku Kepentingan [PK] memiliki 5 indikator, Kesalahan Pelaksana Konstruksi [PKo] memiliki 7 indikator, Eksternal Lainnya [EL] memiliki 4 indikator, dan dari variabel endogen *Contract Change Order* [CCO] memiliki 4 indikator.
- 2) Berikut adalah penjelasan mengenai hubungan antara faktor-faktor penyebab terjadi CCO menggunakan *SmartPLS*.
  - a) Model menunjukkan bahwa gabungan seluruh variabel yang dianalisis berkontribusi sebesar 39.9% terhadap *Contract Change Order* (CCO).
  - b) Terdapat hubungan **negatif** antara variabel Dokumen Kontrak (DK) sebesar -0.167 dan *Contract Change Order* (CCO), yang berarti peningkatan kelengkapan dokumen kontrak cenderung mengurangi terjadinya CCO. Sebaliknya, variabel *Detail Engineering Design* (DED) sebesar 0.167, Pemangku Kepentingan (PK) sebesar 0.18, Pelaksana Konstruksi (PKo) sebesar 0.186, dan Eksternal Lainnya (EL) sebesar 0.423 memiliki hubungan **positif**, menunjukkan bahwa peningkatan dalam variabel-variabel tersebut cenderung meningkatkan CCO. Dari semua variabel yang memiliki pengaruh paling besar adalah variabel Eksternal Lainnya [EL] yang memiliki nilai 39.9%.

- c) Pada analisis *T-Statistics* dan *P-Value* hanya variabel Eksternal Lainnya [EL] yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Contract Change Order* [CCO]. Sedangkan variabel lainnya, yaitu Kelengkapan *Detail Engineering Design* [DED], Kelengkapan Dokumen Kontrak [DK], Pemahaman Pemangku Kepentingan [PK], dan Perubahan Kebutuhan Pelaksana Konstruksi [PKo] tidak berpengaruh signifikan terhadap CCO. Peringkat variabel dari yang paling berpengaruh signifikan terhadap CCO secara berurutan adalah Eksternal Lainnya [EL], Pemahaman Pemangku Kepentingan [PK], Kelengkapan *Detail Engineering Design* [DED], Kelengkapan Dokumen Kontrak [DK], dan Perubahan Kebutuhan Pelaksana Konstruksi [PKo].
- 3) Berikut adalah urutan peringkat faktor-faktor penyebab terjadi CCO dengan menggunakan metode RII.
- a) Urutan peringkat indikator dari variabel eksogen dari yang tertinggi hingga terendah adalah Kesalahan Perencanaan Konstruksi (*design/gambar*) [DED1], Perubahan *Design* atas Permintaan *Owner* [PK4], Ketidacocokan antara *Design* dan Keadaan [DED2], Gambar/Spesifikasi yang Tidak Lengkap [DED3], Perubahan Volume Pekerjaan [DED5], Permintaan Pemilik Proyek [PK2], Pandemi Covid-19 [EL4], Perbedaan Pemahaman antar *Stakeholder* [PK3], Penundaan Pekerjaan [PK5], Koordinasi yang Kurang [PK1], Pertimbangan Lingkungan [EL3], Perubahan Metode Kerja [PKo1], Kebutuhan Tambahan untuk Fungsional dan Perawatan [PKo5], Cuaca Buruk [EL2], Perubahan Lingkup Kerja [PKo6], Perubahan Spesifikasi [PKo4], Perubahan Jadwal [PKo2], Pertimbangan Keselamatan Kerja [EL1], dan Kesulitan Keuangan Kontraktor [PKo7].
- b) Urutan peringkat indikator dari variabel endogen dari yang tertinggi hingga terendah adalah Mutu [CCO2], Biaya [CCO1], Waktu [CCO3], dan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) [CCO4].

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Melakukan pengecekan ulang pada kajian literatur yang dipakai yang seharusnya sesuai dengan penelitian tugas akhir ini. Hal ini bertujuan untuk menghindari banyaknya indikator yang tidak valid pada saat mengolah data.
- b) Menambahkan lebih banyak indikator-indikator yang belum diteliti sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memperkuat hubungan variabel eksogen terhadap endogennya dalam model penelitian.
- c) Memperbanyak jumlah responden dan melakukan penyebaran kuesioner yang lebih masif. Hal ini bertujuan untuk dapat menggantikan jawaban responden yang terlihat tidak akurat/konsisten.
- d) Mengamati terus perkembangan mengenai aplikasi *SmartPLS* dengan mengikuti pelatihan-pelatihan PLS-SEM yang diadakan oleh lembaga terkait. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan penulis sehingga pengerjaan mengolah data tidak terhambat.

